

# KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

### Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineri dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

### Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340, Indonesia  
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830  
[www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)  
[investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Transaksi Setoran Modal oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kepada PT Jasa Marga Gedebage Cilacap.

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 02 Maret 2022

## DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III.	PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI .....	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN .....	8
VI.	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN .....	10
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	11
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN .....	11

## I. UMUM

### A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor 58 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0429345 tanggal 16 Juli 2021 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

### B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

### C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Akta No. 58 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0429345 Tahun 2021 tanggal 16 Juli 2021 dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>3.500.000.000.000</b>	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.001	583.485.000.100	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.135.101.371	313.510.137.100	34,95
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.969.951.372</b>	<b>896.995.137.200</b>	<b>100,00</b>
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

### D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

#### 1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.4 tanggal 4 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087714, tanggal 9 Februari 2022 susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

#### 2. Direksi

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.4 tanggal 4 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087714, tanggal 9 Februari 2022 susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Mursyid
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	:	Rudy Hartono
Direktur <i>Quality, Health, Safety</i> <i>and Environment</i>	:	Ayu Widya Kiswari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Adityo Kusumo

#### **D. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti

#### **E. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

## II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("**JASA MARGA**"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("**PP**"), PT Dayamulia Turangga ("**DMT**"), PT Jasa Sarana ("**JASA SARANA**"), PT Gama Group ("**GAMA**"), PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("**WASKITA**") telah membentuk Konsorsium JASA MARGA – PP – DMT - JASA SARANA - GAMA - WASKITA ("**Konsorsium**") dan telah ditetapkan sebagai pemenang pada Pelelangan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Pengusahaan Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor : PB.02.01-Mn/2170 tanggal 10 Desember 2021.

Dalam menjalankan Proyek Pengusahaan Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap, Konsorsium telah membentuk Perusahaan Patungan Badan Usaha Jalan ("**BUJT**") pada tanggal 28 Januari 2022 dengan nama PT Jasa Marga Gedebage Cilacap ("**PT JGC**") berdasarkan Akta nomor : 08 tanggal 28 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H, Notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perseroan selaku pemegang saham 10,00% PT JGC bermaksud untuk melakukan investasi sebesar Rp 1.686.129.840.000,- (satu triliun enam ratus delapan puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh ribu Rupiah) dengan setoran modal awal sebesar Rp 609.600.000,- (Enam ratus sembilan juta enam ratus ribu rupiah) dan berikutnya setoran akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan PT JGC, yang selanjutnya dalam laporan ini disebut dengan "**Rencana Transaksi**".

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Rencana Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena ada Pemegang Saham PT JGC dan Perseroan mempunyai kepemilikan Pemegang Saham yang sama yaitu dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara. Selain itu salah satu Anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT JGC.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Rencana Rencana Transaksi tidak termasuk Transaksi Material. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.686.129.840.000,- (satu triliun enam ratus delapan puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh ribu Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 30 September 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 17.980.009.548.000 (tujuh belas triliun sembilan ratus delapan puluh miliar sembilan juta lima ratus empat puluh delapan ribu upiah). Perbandingan antara nilai Rencana Transaksi dengan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar 9,38% dimana nilai Rencana Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini,

menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

### **KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI AFILIASI**

Atas pelaksanaan Rencana Transaksi tersebut Perseroan telah mendapatkan persetujuan internal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Ketentuan yang berlaku yaitu Persetujuan Kementerian BUMN Nomor S-76/MBU/01/2022 tertanggal 28 Januari 2022 perihal Persetujuan Pembentukan Perusahaan Patungan Badan Usaha Jalan Tol pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 07/DK/WIKA/2022 tertanggal 28 Januari 2022 perihal Persetujuan Pendirian Badan Usaha Jalan Tol untuk Pembangunan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Pengusahaan Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap.

### **III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI**

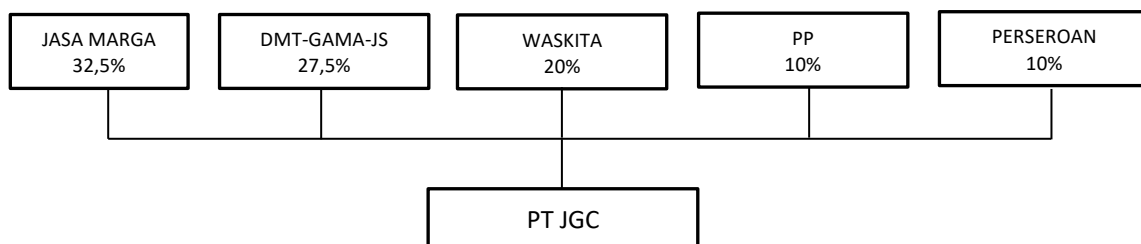
Dengan dilakukannya Rencana Transaksi, Perseroan dapat mendukung kebutuhan dana PT JGC, yang merupakan salah satu Entitas Asosiasi Perseroan, dalam menunjang kegiatannya agar dapat melakukan kegiatan operasional ke depannya dan diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan nantinya.

### **IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI**

#### **Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan**

Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di PT JGC dengan kepemilikan sebesar 10,00%. Pemegang Saham PT JGC dan Perseroan mempunyai kepemilikan Pemegang Saham yang sama yaitu dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara

**Gambar Struktur Pemegang Saham PT JGC**



#### **Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan**

Salah seorang Anggota Direksi Perseroan, yaitu Direktur Operasi I merangkap jabatan selaku Anggota Komisaris PT JGC.

## V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan (“KJPP IDR”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. KJPP IDR dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 30 September 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Atas Rencana Transaksi Setoran Modal Perseroan ke PT JGC yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00093/2.0118-00/BS/03/0596/1/II/2022 tanggal 24 Februari 2022:

### 1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

- Perseroan merupakan pihak yang memberikan setoran modal PT JGC;
- PT JGC merupakan Entitas Asosiasi Perseroan dan akan menerima setoran modal dari Perseroan.

### 2. Obyek Penilaian

Objek penilaian adalah pelaksanaan investasi WIKA pada JGC sebesar Rp 1.686.129.840.000,- (satu triliun enam ratus delapan puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh ribu Rupiah) yang merupakan 10% modal disetor JGC dengan setoran awal sebesar Rp 609.600.000,- (Enam ratus sembilan juta enam ratus ribu rupiah) dan berikutnya akan dilakukan sesuai kebutuhan PT JGC sehingga Transaksi ini merupakan satu rangkaian transaksi.

### 3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

### 4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.



## **5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi**

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

1. Nilai dari objek yang ditransaksikan.
2. Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
3. Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

## **6. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi**

Hasil analisis atas nilai transaksi adalah nilai transaksi sebagai biaya setoran modal lebih kecil dari Nilai Investasi penyertaan modal memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah wajar dan menguntungkan. Nilai Investasi mencerminkan manfaat yang diterima oleh Perseroan.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan perusahaan dan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan laba Perseroan yang akan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan yang berdampak positif terhadap kondisi keuangan Perseroan serta kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk pengembangan usaha yang akan meningkatkan laba serta kinerja keuangan Perseroan yang akan meningkatkan nilai saham Perseroan, memberikan kesimpulan bahwa pertimbangan bisnis dari manajemen tersebut sejalan dengan tujuan perusahaan dan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut di atas, maka kami berpendapat bahwa transaksi adalah wajar bagi Perseroan.

## VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Sep 2021		31 Sep 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	6.029.146	(1.686.130)	4.343.016
Piutang usaha	2.792.727	-	2.792.727
Piutang retensi	1.594.601	-	1.594.601
Tagihan bruto pemberi kerja	4.202.240	-	4.202.240
Persediaan	10.913.944	-	10.913.944
Piutang yang belum ditagih	2.781.467	-	2.781.467
Piutang lain-lain - bag. lancar	1.335.306	-	1.335.306
Uang muka - bag. lancar	873.681	-	873.681
Jaminan usaha	112.987	-	112.987
Pajak dibayar dimuka	1.647.673	-	1.647.673
Biaya dibayar dimuka	1.033.733	-	1.033.733
Pekerjaan dalam proses	5.652.699	-	5.652.699
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>38.970.202</b>	<b>(1.686.130)</b>	<b>37.284.073</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap	8.691.157	-	8.691.157
Uang muka - bag. tidak lancar	3.882.136	-	3.882.136
Aset real estat	1.988.638	-	1.988.638
Investasi pada entitas asosiasi	1.905.371	1.686.130	3.591.501
Investasi pada ventura bersama	5.403.960	-	5.403.960
Properti investasi - neto	1.898.574	-	1.898.574
Aset kerja sama operasi	291.635	-	291.635
Goodwill	4.847	-	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	1.019.277	-	1.019.277
Aset takberwujud	4.768.490	-	4.768.490
Aset pajak tangguhan	72.256	-	72.256
Aset lain-lain	612.849	-	612.849
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>30.539.192</b>	<b>1.686.130</b>	<b>32.225.322</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>69.509.395</b>	<b>-</b>	<b>69.509.395</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Pinjaman jangka pendek	13.412.846	-	13.412.846
Utang usaha	11.520.393	-	11.520.393
Utang lain-lain	1.213.015	-	1.213.015
Utang pajak	312.545	-	312.545
Uang muka dari pelanggan	1.113.166	-	1.113.166
Beban akrual	6.149.699	-	6.149.699
Pendapatan diterima dimuka	218.706	-	218.706
Bagian jangka pendek dari:			
Pinjaman jangka menengah	300.000	-	300.000
Liabilitas sewa	84.355	-	84.355
Pinjaman jangka panjang	245.937	-	245.937
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>34.570.661</b>	<b>-</b>	<b>34.570.661</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas imbalan pascakerja	202.662	-	202.662
Liabilitas pajak tangguhan	79.899	-	79.899
Uang muka proyek jangka panjang	1.279.355	-	1.279.355
Utang lain-lain	114.100	-	114.100
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	1.590.000	-	1.590.000
Liabilitas sewa	199.396	-	199.396
Pinjaman jangka panjang	6.038.297	-	6.038.297
Obligasi	5.705.015	-	5.705.015
Sukuk mudharabah	1.750.000	-	1.750.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>16.958.724</b>	<b>-</b>	<b>16.958.724</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>51.529.385</b>	<b>-</b>	<b>51.529.385</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham	896.995	-	896.995
Modal saham diperoleh kembali	(110)	-	(110)
Tambahan modal disetor	6.555.499	-	6.555.499
Perubahan ekuitas entitas anak	1.068.661	-	1.068.661
Saldo (defisit) laba	4.450.174	-	4.450.174
Surat berharga perpetual	599.800	-	599.800
Kepentingan non pengendali	4.408.991	-	4.408.991
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>17.980.010</b>	<b>-</b>	<b>17.980.010</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>69.509.395</b>	<b>-</b>	<b>69.509.395</b>

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
Current Ratio	112,73%		107,85%
Debt to Equity Ratio	286,59%		286,59%
Debt to Asset Ratio	74,13%		74,13%

## VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 02 Maret 2022 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

## VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

### PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : [investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Situs web : [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)

Hormat kami,  
**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**  
 Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**Mahendra Vijaya**  
 Sekretaris Perusahaan